

## SBMPTN UM

### Jumlah Pendaftar Turun, UTBK Digelar Satu Tahap

**MALANG KOTA** – Jumlah pendaftar seleksi masuk Universitas Negeri Malang (UM) lewat jalur SBMPTN tahun ini turun. Jika tahun lalu yang mendaftar sebanyak 34.348 siswa, tahun ini 16.482 peserta.

Penurunan jumlah pendaftar tersebut seiring dengan berkurangnya kuota SBMPTN UM akibat peralihan status menjadi PTNBH. Dengan perubahan tersebut, kuota SMPTN kini hanya dipatok sebesar 30 persen. Dengan penurunan kuota tersebut, UM hanya menerima 2.785 mahasiswa melalui jalur SBMPTN.

Penurunan jumlah pendaftar tersebut membuat pelaksanaan UTBK SBMPTN UM hanya berlangsung satu tahap saja. Yakni pada 16 Mei hingga 23 Mei mendatang. Sementara, secara nasional pelaksanaan UTBK dibagi dua tahap. Hal itu, guna mengantisipasi beberapa kampus yang memiliki banyak pendaftar.

”Untuk UTBK tahap dua, di Universitas Negeri Malang (UM) tidak ada,” terang Direktur Akademik UM Suyono.

Dikatakan Suyono, pelaksanaan UTBK akan dilangsungkan di empat lokasi. Di antaranya kampus UM, UMM, Unmer dan Unisma. Total ada 45 ruangan yang akan digunakan. ”Prokesnya sudah agak longgar. Tidak ada permintaan peserta untuk melakukan swab tes atau pengawas memakai face shield,” jelas Suyono. Meskipun sedikit dilonggarkan, jarak antar peserta tetap masih ada. Pemberlakuan protokol kesehatan juga tetap dilakukam seperti cek suhu, wajib pakai masker, ada tempat untuk cuci tangan. (adk/nay)

**SUYONO**  
Direktur Akademik UM

# 88 Kasek Berebut Tiket Sekolah Penggerak

## Lolos Seleksi Tahap Dua, Terbanyak Jenjang SD

**MALANG KOTA** – Ratusan sekolah di Kota Malang berupaya mengikuti program sekolah penggerak. Namun hanya 88 sekolah yang dinyatakan lolos seleksi tahap satu. Boleh jadi, jumlah sekolah bakal menyusut seiring dengan proses seleksi tahap dua yang sedang berlangsung.

Sebelumnya, sebanyak 88 sekolah yang dinyatakan lolos masuk tahap dua mulai dari jenjang TK hingga SMP. Rinciannya 16 TK, 54 SD, dan 18 lainnya jenjang SMP. Para kasek (kepala sekolah) harus menjalani seleksi yang sudah dimulai 9 April hingga 10 Juni mendatang.

Kepala Bagian Pegawai dan Tenaga Kerja Disdikbud Kota Malang Handayani mengaku belum punya data lengkap sekolah mana saja yang lolos seleksi tahap dua. Namun, ada beberapa sekolah telah melapor masih mengikuti tahap menjadi sekolah penggerak. ”Jadwal seleksinya bisa dilihat di akun masing-masing. Sehingga kami tidak punya kontrol untuk itu,” ujarnya.

Handayani menyebut, para kasek yang lolos seleksi di tahap satu harus menjalani tes simulasi mengajar dan wawancara. Meski begitu, Handayani mengatakan pihaknya telah melakukan pembekalan kepada 88 kasek yang menjalani seleksi tahap dua tersebut. ”Pembekalan sudah kami lakukan pada 11 April lalu,” ujarnya. Tujuannya adalah memberikan bekal pengetahuan dasar terkait hal-hal yang akan diujikan. Pasalnya dirinya menyebut Disdikbud Kota Malang punya instruktur



**BERI DUKUNGAN PENUH:** Pembekalan Disdikbud Kota Malang kepada kepala sekolah yang lolos seleksi program sekolah penggerak.

sekolah penggerak yang sangat mampu memberikan gambaran terkait tahapan seleksi.

Handayani menyatakan pihaknya tak punya banyak waktu untuk memberikan pembekalan kepada kasek. Sebab, seleksi tahap dua langsung dimulai lima hari pasca pengumuman. Karena itu, pembekalan langsung dilakukan sebagai upaya Disdikbud mengawal sekolah yang berkesempatan menjadi sekolah penggerak. ”Adanya sekolah penggerak diharapkan bisa menjadi agen transformasi pendidikan

khususnya di Kota Malang,” pungkasnya.

Pembekalan juga untuk menambah kepercayaan diri kasek untuk menjalani seleksi tahap dua. Mereka mendapatkan panduan menyusun RPP yang sesuai dengan ketentuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada saat tes simulasi mengajar. ”Sebab, tidak mudah untuk menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang hanya akan disampaikan dalam durasi 30 menit saja,” imbuhnya.

Kasek juga diharapkan semakin antusias dan termotivasi memberikan

yang terbaik agar bisa lolos program sekolah penggerak angkatan tiga. Pasalnya ini merupakan kesempatan perdana bagi Kota Malang untuk bisa mengikuti program tersebut. Handayani menambahkan, kasek calon sekolah penggerak juga harus bisa menjelaskan dengan baik segala capaian prestasi sekolah selama ini. Tidak hanya prestasi yang berupa piala saja, namun juga prestasi dalam hal manajemen. ”Misalnya dulu administrasinya tidak teratur sekarang menjadi teratur dengan metode tertentu,” tutupnya. (dre/nay)

## Merawat Harmoni Keluarga

# Meneruskan Tradisi Pascaramadan

**RAMADAN** telah berlalu. Ibadah-ibadah khusus di bulan itu pun tidak dijumpai lagi. Keramaian masjid-masjid dan musala dalam waktu hampir 24 jam akan kembali sepi. Antusiasme para dermawan berbagi ifthar dan sedekah pun sirna. Bahkan kesibukan Ibu-ibu menyiapkan makanan berbuka dan sahur juga akan segera berkurang. Dan Intensitas makan bersama saat berbuka dan sahur pun bisa menurun. Akankah Ramadan berlalu begitu saja? Bagaimana umat muslim merayakan Ramadan-kan bulan-bulan lainnya?

Setidaknya beberapa ibadah Ramadan bisa mentradisi dan terus terjaga pada sebelas bulan setelahnya. Kebiasaan salat berjamaah di masjid tetaplah memiliki segudang keutamaan meski di luar bulan Ramadan, apalagi *qiyamullail*. Bersedekah ifthar atau lainnya juga sama-sama memiliki keistimewaan yang akan dibalas oleh Allah kelak. Makan bersama dalam satu keluarga yang telah mentradisi selama Ramadan

memiliki dampak signifikan (*significant impact*) pada terbentuknya keluarga sakinah (*harmonious family*), jika diteruskan pada bulan-bulan berikutnya.

Alhasil, ada beberapa *good practice* atau tradisi baik yang bisa dibiasakan terus menerus: pertama, kebersamaan atau berjamaah dalam keluarga saat *qiyamullail* atau salat malam, terutama saat salat wajib 5 waktu. Pemandangan indah saat seorang ayah bersama istri dan anaknya pergi ke masjid untuk salat berjamaah, adalah bagian dari misi seorang muslim menjalankan misi utama mendidik keluarga dan menyelamatkan dari api neraka (QS al Tahrim: 6)

Karena sejatinya -menurut firman Allah itu- tugas mendidik anak dan keluarga itu adalah tugas orang tua, bukan sekolah. Dan pendidikan yang paling utama dan pertama adalah mengenalkan Allah sebagaimana nasihat Luqman kepada putranya yang diabadikan dalam

Alquran (QS Luqman: 13; al Dzariyah: 56).

Kebiasaan salat berjamaah bersama keluarga, juga akan menjadikan kualitas salat bertambah sebagaimana dijanjikan Nabi dengan interval 27 derajat lebih baik dibandingkan salat sendirian (HR Bukhari: 645). Selain itu salat bersama keluarga akan menciptakan aura kebersamaan dalam kepatuhan kepada Allah SWT, bersama-sama sujud dan tunduk pada perintah-Nya untuk menyembah (ibadah) kepada-Nya (QS al Dzariyah: 56). Semakin sempurna saat sang ayah berdoa *rabbana hab lana min azwajina wa dzurriyatina qurrata a'yunin wa y'alna lil muttaqina imanam*. (QS al Furqan: 74). Wahai Tuhan kami, berikanlah kepada kami istri-

istri dan keturunan-keturunan yang menjadi penyejuk jiwa, dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

Kedua, kebiasaan makan bersama saat berbuka dan sahur adalah momentum kebersamaan yang indah dan selalu dirindukan. ”Banyak persoalan terselesaikan di meja makan” menjadi adigum yang mudah diraih serta murah.

Karena terbiasa satu meja, maka potensi konflik keluarga bisa dibendung. Ini pun sangat mudah diteruskan menjadi kebiasaan keluarga setelah Ramadan sebagai antisipasi terhadap harmonisasi keluarga yang selalu fluktuatif.

Ketiga, tradisi peduli dan berbagi saat Ramadan bisa habit di luar Ramadan. Meski tidak ada takjil atau ifthar bersama-sama di masjid,



**Abdul Aziz**  
Kepala Pusat Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

ibn sabil yang saat maghrib masih di jalan sehingga butuh bagi-bagi ta'jil, tetapi semangat berbagi saat Ramadan harus mewarnai sebelas bulan setelahnya. Memberi makan orang puasa memang dirajikan pahala seperti pahala orang yang puasa, (HR Ibn Majah) Tetapi semangat memberi saat puasa jika dilakukan dengan ikhlas karena Allah sekecil apa pun akan dibalas oleh Allah Swt. (QS al Zilzalah: 7) Lebih-lebih jika sedekah produktif misalnya mau menanggung biaya pendidikan seorang anak yang tidak mampu, nilai pahalanya akan terus mengalir dan menjadi amal jariyah.

Keempat, kebiasaan mengkaji Alquran (tadarus) dalam arti membaca Alquran dengan tajwid, maupun dalam arti mengkaji dan mempelajari kandungan artinya. Bagi seorang muslim, Alquran adalah pedoman hidup (QS al Baqarah: 2), bagaimana bisa jadi pedoman jika isinya tidak dipahami. Maka tradisi membaca dan mengkaji al

Qur'an bisa dilanjutkan di luar Ramadan, misalnya dengan rajin mengikuti majelis-majelis tafsir yang saat ini mudah dijumpai bahkan di Youtube atau media sosial (medsos) lainnya yang di-share secara *live* atau *delay*.

Kelima, menutup Ramadan dengan saling memaafkan. Dalam teks-teks suci Alquran maupun hadis dosa kepada manusia tidak bisa diselesaikan dengan bertobat kepada Allah sebelum manusia itu memaafkan. Maka saling memaafkan saat hari raya akan mengantarkan seorang muslim menjadi insan paripurna yang dosanya kepada Allah maupun kepada manusia dimaafkan. Sehingga akan kembali suci seperti bayi yang baru lahir yang tiada dosa. Jika saling memaafkan menjadi tradisi sehari-sehari, maka kapan pun Tuhan memanggilnya, tidak ada dosa yang menjadi tanggungannya di akhirat kelak, akhirnya mendapatkan ampunannya dan surga-nya, Amin. (\*)

### JITU HEMAT MALANG

**PROPERTI | OTOMOTIF | ANEKA KEBUTUHAN | HOBI | DLL**

MINGGU-JUMAT SABTU      SEKALI TERBIT @Rp. 25.000,- /BARIS  
SEKALI TERBIT @Rp. 35.000,- /BARIS

**LOWONGAN**

MINGGU-JUMAT SABTU      SEKALI TERBIT @Rp. 30.000,- /BARIS  
SEKALI TERBIT @Rp. 40.000,- /BARIS

INFO PEMASANGAN IKLAN: 081259755597, 0341-362371      HARGA BELUM TERMASUK PPN 10%      MINIMAL 2 BARIS

### MOVIMAX CINEMAS MALANG

HARI INI TAYANG

HARI INI TAYANG

HARI INI TAYANG

HARI INI TAYANG

SEGERA TAYANG

SEGERA TAYANG

SEGERA TAYANG

UNTUK INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN CEK WEBSITE RESMI KAMI DI: [www.movimax.co.id](http://www.movimax.co.id)

**TANAH**

Dijual: Tn SHM 4181M3 Jl Kripton SHM 360M2, Rmh LT2 BMW L-1 Hub 081393456792\*

**RUMAH**

J. Rmh F. Kayu Jati LT 260 LB 180 4KT 3KM H. 3.25 M Cokok U/ Usaha Jl. Saxofone Kav 3 Mlg 081330986086\*

Dijual cepat Rumah Sertifikat Hak Milik Lt. 234m2 .Jl.Cimandiri 10 Malang.Hub.Tlp.085730590038\*

**Jawa Pos RADAR MALANG**

**Penyunting Redaksi/Penanggung Jawab:** Fathoni Prakasa Nanda. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Abdul Muntholib, Mardi Sampurno. **Koordinator Liputan:** Bayu Mulya Putra. **Redaktur:** Mahmudhan, Kholid Amrullah, Ahmad Yani. **Reporter:** Galih Prasetyo, Aditya Novrian, Bivan Muzdaky H., Andika Satria Perdana, Fajar Andre S., Alfiah Rahmatika, Alifiani Kurnia Risdianti. **Fotografer:** Darmono (koordinasi), Suharto. **Layout dan Desain Grafis:** Nur Rio Saputro (koordinasi), Budi Nofianto, Farizza Rement Faletricz, Rahadian Bagaskoro. **Grafis/Desain Iklan:** Yudo Asmoro (koordinasi), Retno Ayuningtyas. **Tim Liputan Iklan:** Didik Harianto (koordinasi), Binti Nikmatul Rosidah (reporter), Rofia Ismania Sari (fotografer). **Sekretaris Redaksi:** Dika Rabbany Firdaus. **IT:** Indra Andiko.

**Direktur:** Tauhid Wijaya. **General Manager:** Don Virgo. **Iklan:** Don Virgo (manajer), Joni Setiawan (koordinasi), David Rahmat Hakiki, Luluk Setyawati, Ferdi Satria, Dwi Kartiko Ari Wibowo, Ali Zainal Abidin, Abdul Aziz Afif, Rizki Eva, Reni Indrisari, Razim Awaluddin Firmansyah, Raul Abdur Rohib (Jakarta). **Pemasaran dan Ekspedisi:** Ardianto Rully Pratama (manajer), Mulyono Agung, Bachtiar Eko Saputro. **Event dan Pengembangan Digital:** M. Athoullah (manajer), Selma Kirana, M. Oky Usman Harly. **Keuangan:** Endra Purnama Wijaya (manajer), Desi Aprilia Hanianti, Santy Hafidha Y., Nanik Handayani, Maulidatul Chusnia, Rizal Bachtiar, Yasin, Didik Praseto, Aulia Dhea Luzita, Ika Winda Novianti. **HRD & GA:** Yulianti. **Radar Batu:** Bambang Triwijatmiko (manajer), Kholid Amrullah (wakil manajer). **Radar Kanjuruhan:** Neny Fitri (manajer), Mahmudhan (wakil manajer).

**Penerbit:** PT Malang Intermedia Pers. **Kantor Pusat:** Jl Kawi 11-B Malang. **Telepon:** 0341-355602, 0341-363700 (iklan), 0341-350798 (sirkulasi). **Fax:** (0341) 348638. **Email:** redaksiradarmalang@gmail.com; iklanrdmlg@gmail.com. **Kantor Radar Batu:** Ruko Pattimura Square Blok M-N, Kota Batu. **Telepon:** 0341-599800. **Kantor Radar Kanjuruhan:** Jl Raya Pepen 99, Pakisaji, Kabupaten Malang. **Telepon:** 0341-397700. **Perwakilan Jakarta:** Graha Pena Lantai 6, Kebayoran Lama No 12, Jakarta Selatan, 12210. **Telepon:** 081333434488, 021-53699603. **Fax:** 021-53674196. **Percetakan:** PT Tempirina Media Grafika, Jl Raya Sumengko Km 30-31, Wringinanom, Gresik, Jawa Timur.

**Website:** <https://radarmalang.jawapos.com>. **YouTube:** Radar Malang TV. **Facebook:** Radar Malang. **Instagram:** @jawaposradarmalang. **TikTok:** @jawaposradarmalang. **Twitter:** @radar\_malang.

Wartawan Radar Malang selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan meminta atau menerima uang maupun barang dari sumber berita.

Naskah liputan dengan kode penulis: nen, dik, bin, dan ren adalah advertorial.